



PELATIHAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN MESJID JAMIQ DESA PINTU PADANG KECAMATAN BATANG ONANG

Erpiana Siregar

Dosen Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
STAIN Mandailing Natal
Email: erpiana77@gmail.com

Kata kunci :

Pelatihan, Laporan keuangan mesjid

A B S T R A K

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan melatih para pengurus mesjid dalam menertibkan administrasi keuangan mesjid Jamiq desa Pintu Padang khususnya dalam menyusun laporan keuangan mesjid yang sesuai dengan PSAK No.45. Metode PKM dilakukan dengan metode wawancara untuk mencari permasalahan yang ada dilapangan, metode ceramah dalam mensosialisasikan dan mengenalkan dasar-dasar akuntansi, metode tutorial dalam penyusunan laporan keuangan mesjid. Peserta yang ikut dalam pelatihan ini sebanyak 20 orang. Peserta ini adalah Pengurus Mesjid Jamiq dan remaja mesjid yang bersedia mengikuti pelatihan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 05 September 2022 dari jam 08.00–12.30 WIB. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari berbagai pihak..

Keywords :

Training, Mosque financial reports

A B S T R A C K

This PKM activity aims to socialize and train mosque administrators in managing the financial administration of the Jamiq mosque in Pintu Padang village, especially in preparing mosque financial reports in accordance with PSAK No.45. The PKM method is carried out using the interview method to find problems in the field, the lecture method in socializing and introducing the basics of accounting, the tutorial method in preparing mosque financial reports. There were 20 participants who took part in this training. These participants were Jamiq Mosque administrators and mosque youth who were willing to take part in the training. This PKM activity will be held on Saturday, September 5 2022 from 08.00-12.30 WIB. The

implementation of community service ran smoothly and received positive responses from various parties

A. PENDAHULUAN

Mesjid merupakan organisasi/perusahaan nirlaba yang dananya berasal dari sumbangan, sedekah, atau bentuk sosial lainnya yang diberikan masyarakat. Karena hal ini maka mesjid diharuskan memiliki laporan keuangan dan menginformasikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Organisasi mesjid diharuskan memiliki transparansi dalam menginformasi laporan keuangan mesjid baik kepada anggota organisasi keagamaan mesjid maupun masyarakat umum untuk mencegah penyalahgunaan keuangan dan siapapun dapat mengakses informasi keuangan mesjid. (Siregar, 2018)

Sebagai Organisasi non profit yang dananya diperoleh dari sumbangan donatur, pemerintah, jamaah, dan lain-lain (Martini, 2018). Maka memiliki konsekuensi untuk mempertanggung jawabkan kinerja organisasi mesjid dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap organisasi mesjid (Ayub, 2007). Karena itu, organisasi mesjid dipandang perlu menginformasi tentang posisi keuangannya dengan transparan, akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan supaya jelas posisi keuangan mesjid tersebut dan menambah kepercayaan jamaah terhadap organisasi mesjid. Meskipun di sisi lain, sebagian jamaah berpendapat organisasi mesjid tidak perlu membuat informasi posisi keuangan mesjid karena bisa merusak keikhlasan donatur.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Husen sebagai salah satu pengurus mesjid Jamiq Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang mereka hanya mencatat transaksi keuangan mesjid dalam pembukuan yang sederhana baik dalam pencatatan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan shodaqoh dari para jamaah. Laporan keuangan mesjid Jamiq desa Pintu Padang hanya berupa laporan kas keluar dan kas masuk dan hanya menginformasikan keuangan mesjid sekali setahun yaitu pada malam takbiran idul fitri kepada zamaah. Pelaporan keuangan mesjid yang sederhana ini disebabkan oleh pemahaman pengurus mesjid yang kurang dan bahkan belum pernah dilatih atau didampingi dalam membuat laporan keuangan mesjid yang sesuai dengan PSAK No. 45. Hal ini membuat para jamaah kurang percaya terhadap organisasi mesjid dan bertanya-tanya tentang kondisi keuangan mesjid.

Menurut Marviana para pengurus mesjid akan membuat laporan keuangan sesuai dengan pemahaman mereka (Ratna Diana Marviana, 2021). Meskipun seharusnya para pengurus mesjid dalam membuat laporan keuangan harus memiliki pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi (Hery, 2016). Kondisi pengurus mesjid Jamiq desa Pintu Padang yang belum membuat laporan keuangan mesjid yang sesuai dengan PSAK No. 45 atau hanya membuat catatan keuangan berupa uang kas masuk dan uang kas keluar dalam buku kas disebabkan mereka belum memahami cara pembuatan laporan keuangan mesjid yang sesuai dengan PSAK No.45 maka mereka membuat laporan keuangan sesuai pemahaman mereka.

Melihat belum adanya laporan keuangan yang memadai dan pemahaman pengelola mesjid yang masih kurang dalam membuat laporan keuangan mesjid maka pengabdian melakukan sosialisasi akan arti pentingnya membuat laporan keuangan mesjid yang sesuai dengan PSAK dan melatih para pengurus mesjid dan remaja mesjid yang bersedia untuk mengikuti pelatihan membuat laporan keuangan mesjid yang sesuai dengan PSAK No. 45.

B. MATERIAL DAN METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini memakai metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah digunakan pada saat mamaparkan arti penting membuat laporan keuangan mesjid sesuai dengan PSAK No. 45, dan pemaparan tentang dasar-dasar akuntansi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan laporan keuangan. Sedangkan metode tutorial digunakan untuk praktikkan langsung cara menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 45. Sedangkan metode diskusi dipakai saat ada beberapa pertanyaan yang masuk ketika peserta kurang paham atau ada langkah dalam pembuatan laporan keuangan yang tertinggal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan tatap muka pada hari Sabtu tanggal 05 September 2022 yang dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kegiatan PKM ini dilakukan di desa Pintu Padang kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara secara umum bertujuan untuk mensosialisasikan dan melatih para peserta membuat laporan keuangan sesuai PSAK No. 45 dengan jumlah beserta 20 orang yang merupakan pengurus mesjid Jamiq Desa Pintu Padang dengan memberikan contoh-contoh transaksi keuangan kemudian menyusun laporan keuangannya. Kegiatan PKM ini terlaksana lancar dan antusias para peserta kegitan PKM.

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penulis berharap kegiatan ini bisa membantu pengurus mesjid Jamiq desa Pintu Padang dalam meningkatkan pemahaman pengurus mesjid akan arti penting laporan keuangan dan pemahaman tentang mencatat laporan keuangan mesjid dan nantinya berdampak pada peningkatan profesionalisme pengurus mesjid dalam menyusun laporan keuangan dan mengelola keuangan mesjid. Hal ini dilakukan melihat masih kurangnya kesadaran pengurus mesjid akan perlunya membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan khususnya dalam hal ini yaitu sesuai dengan PSAK No. 45. Kurangnya kesadaran ini sejatinya karena masih kurangnya pemahaman dan kemampuan para pengelola dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Selain itu, pengurus mesjid juga yang beranggapan bahwa membuat laporan keuangan mesjid dengan berdasarkan PSAK No. 45 hanya akan menyusahkan para pengurus mesjid dalam melaporkan keuangan mesjid karena langkahnya yang lebih banyak. Meskipun sebenarnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 merupakan hal yang bisa mempermudah pengurus mesjid dalam menganalisis keuangan mesjid dan mempermudah dalam pengambilan keputusan yang baik.



Gambar 1. Mesjid Jamiq di Desa Pintu Padang

Proses Pembuatan Laporan Keuangan Masjid Sesuai PSAK No. 45

Kegiatan pelatihan membuat laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK No. 45 dibuka oleh bapak kepala desa Pintu Padang Bapak Andus Harahap kemudian lanjut ke penyampaian materi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini yaitu arti penting menyusun laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK No. 45 kemudian menyampaikan materi proses atau langkah dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan Peraturan dan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengidentifikasian transaksi

Identifikasi transaksi merupakan tahap pertama yang dijelaskan kepada peserta pelatihan. Karena ini merupakan siklus pertama dalam menyusun laporan keuangan. Pada tahap ini disampaikan bahwa setiap transaksi keuangan harus memiliki bukti transaksi seperti faktur, kwitansi, nota pembelian, dan dokumen yang dianggap sah sebagai bukti transaksi. Pada sesi ini peserta juga diperkenalkan tentang debit dan kredit dan akun-akun dasar pada penyusunan laporan keuangan, seperti: harta, utang, modal, pendapatan dan beban.

Selain itu pada sesi ini juga dijelaskan mengenai pos-pos apa saja yang masuk ke setiap akun-akun dasar tersebut. Kemudian diberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya atau untuk diskusi.

2. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum

Tahap kedua yang dijelaskan adalah tahap mencatatkan setiap transaksi keuangan dalam jurnal umum. Pencatatan disesuaikan dengan aturan debit dan kredit dari setiap akun. Pada sesi ini diberikan contoh-contoh soal transaksi dan membuatnya dalam jurnal umum dan dilanjutkan dengan sesi latihan dan diskusi.

3. Memindahkan transaksi ke buku besar (general ledger)

Tahap ketiga yang dijelaskan yaitu pembuatan buku besar. Pada buku besar dilakukan pemindahan setiap transaksi dari jurnal umum ke buku besar. Dalam buku besar ini setiap akun yang sama dikumpulkan kemudian diperhatikan debit kreditnya untuk dihitung supaya diperoleh saldo setiap akun keuangannya. Pada sesi ini diberikan contoh, latihan dan sesi diskusi.

4. Pembuatan neraca saldo jurnal penyesuaian

Pada tahap keempat yang dijelaskan yaitu membuat neraca saldo. Neraca saldo merupakan pemindahan saldo akhir dari setiap akun yang ada di buku besar kemudian disusun ke dalam neraca saldo dengan memperhatikan kolom debit dan kredit. Jika proses pemindahan sudah selesai maka jumlah saldo akhir debit dan kredit dalam neraca saldo akan sama. Kemudian dibuat neraca penyesuaian jika ada transaksi yang belum dicatat atau ada kesalahan. Pada sesi ini diberikan contoh soal, latihan dan sesi diskusi.

5. Penyusunan laporan keuangan

Tahap terakhir yang dijelaskan dalam siklus akuntansi adalah menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat untuk usaha nirlaba sesuai PSAK No. 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (Indonesia, 2012).

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan bermanfaat menginformasikan posisi keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu yang berisi tentang aset, liabilitas, dan aset neto.

b. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas ini dapat membantu para pengampu kepentingan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dimasa lalu dan memprediksikan pencapaian dimasa depan. Laporan aktivitas menginformasikan pengaruh dari transaksi dan peristiwa lain terhadap jumlah dan sifat aset neto, hubungan setiap transaksi dengan peristiwa lain, dan bagaimana menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam setiap program atau jasa.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bertujuan menginformasikan tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu.

d. Catatan Atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan untuk menjelaskan secara rinci terhadap akun-akun dalam laporan keuangan. Catatan ini adalah bagian dari laporan keuangan yang tak terpisahkan di dalamnya terdapat catatan-catatan yang menjelaskan tentang kebijakan akuntansi dan prosedur yang ditetapkan oleh sebuah organisasi sehingga didapatkan angka-angka dalam laporan keuangan tersebut, serta menjelaskan lebih lanjut tentang angka-angka tersebut (Ade, 2013).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Masjid Jamiq Desa Pintu Padang

D. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45. Peserta pelatihan merupakan pengurus mesjid Jamiq desa Pintu Padang dan remaja mesjidnya yang berjumlah 20 orang. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 ini mampu mewujudkan pemahaman peserta terhadap arti penting penyusunan laporan keuangan mesjid yang sesuai dengan standar PSAK No. 45 dan mampu membuat laporannya.

1. Pemahaman akan arti penting penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45.

Pada awalnya peserta belum memahami pembuatan laporan keuangan dan menolak untuk membuat laporan keuangan mesjid sesuai dengan standar PSAK No.45 karena para pengurus mesjid melihat bentuk laporan tersebut susah untuk diterapkan. Tapi, setelah dijelaskan tentang kelebihan dan manfaat menggunakan laporan keuangan dengan standar PSAK No. 45 hasilnya mereka bersemangat untuk mempelajarinya.

2. Pelatihan menyusun laporan keuangan sesuai standar PSAK No. 45

Materi dalam penyusunan laporan keuangan yang disampaikan dalam pelatihan ini dimulai dari mengidentifikasi transaksi, membuat jurnal umum, membuat buku besar, membuat neraca saldo sampai membuat laporan keuangan. Materi yang disampaikan diusahakan menggunakan bahasa sederhana yang bisa cepat dipahami peserta dan didiberkandengan contoh sederhana dan latihan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada aparat desa, khususnya Kepala Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah member izin dan meluangkan waktu menghadiri acara dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Juga kepada Ketua STAIN Mandailing Natal melalui Kepala P3M yang telah memberikan surat pengantar untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Dan kepada para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah ikut mensukseskan kegiatan ini. Juga kepada pihak yang tidak disebutkan yang telah memiliki peran sehingga pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat diselenggarakan dengan baik dan sukses.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ade, R. D. (2013). Analisis Penerapan PSAK No. 45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 7, 5.
- Ayub, E. A. (2007). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan Keuangan: Dilengkapi dengan Kamus Akuntansi untuk Membantu Memudahkan Cara Membaca Laporan*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2012). *PSAK No. 45 Pasal 109*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Martini, R. (2018). Pembukuan dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah Palembang. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Ratna Diana Marviana, D. (2021). Sosialisasi Pengenalan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No.45. *Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2 , 390.
- Siregar, L. (2018). Akuntansi Keuangan Masjid: Suatu Tinjauan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 4(2).